BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil pengumpulan dan analisis data yang telah dilakukan, kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa resepsi khalayak terhadap scene LGBT dalam *Opening Ceremony* Olimpiade Paris 2024 terbagi dalam tiga posisi berbeda berdasarkan teori resepsi Stuart Hall, dari keenam informan yang menjadi subjek penelitian ini terdapat dua informan di posisi *dominant hegemonic reading*, satu informan di posisi *negotiated reading*, dan tiga informan di *oppositional reading*. Faktor lingkungan sosial memiliki pengaruh yang kuat dalam membentuk pandangan informan seperti informan AS yang tinggal di Surabaya yang menjadi salah satu kota dengan penyebaran LGBT terbesar di Indonesia dan informan NA yang tinggal di Jakarta dan bagian dari kelompok LGBT. Keduanya memiliki pandangan yang lebih terbuka sehingga dapat menerima bahwa scene LGBT merupakan bagian dari modernisasi dan bentuk dari kebebasan berekspresi.

Selanjutnya pengalaman pribadi informan juga dapat berpengaruh seperti informan REW yang berasal dari keluarga anti LGBT namun memiliki teman dari kelompok LGBT justru berada pada posisi *negotiated reading*, dirinya menganggap bahwa Perancis berhasil melindungi hak dari kelompok LGBT namun beberapa scene dalam tayangan tersebut dirasa tidak sesuai dengan nilai dan moral yang dianutnya. Selain itu faktor agama dan moralitas juga dapat membentuk pandangan informan seperti ketiga informan yaitu GAA, BSP dan MAS yang berada dalam posisi *oppositional reading*, mereka sepenuhnya menolak scene LGBT dalam *Opening Ceremony* Olimpiade Paris 2024 karena dianggap tidak sesuai dengan nilai-nilai agama dan moralitas yang dianutnya. Mereka menilai bahwa LGBT merupakan sebuah bentuk penyimpangan sehingga tidak seharusnya ditampilkan secara global. Secara garis besar hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pandangan informan terkait scene LGBT sangat subjektif tergantung pada faktor budaya, norma sosial, agama, dan pengalaman individu setiap informan.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian tentang scene LGBT dalam *Opening Ceremony* Olimpiade Paris 2024, peneliti membagi saran kedalam dua bentuk yaitu saran akademis dan saran praktis yang akan dijelaskan lebih lanjut pada poin di bawah ini.

5.2.1 Saran Akademis

Saran akademis yang dapat peneliti sampaikan setelah melakukan penelitian tentang scene LGBT dalam *Opening Ceremony* Olimpiade Paris 2024 adalah sebagai berikut:

1. Melibatkan lebih banyak informan dari berbagai latar belakang yang berbeda seperti generasi boomers, aktivis media, tenaga pendidik, dan lainnya agar temuan hasil penelitian yang di dapat lebih komprehensif.
2. Pengumpulan data untuk penelitian selanjutnya dengan topik serupa dapat dilakukan dengan cara Focus Group Discussion (FGD) sehingga para informan dapat berinteraksi secara langsung yang dapat memicu diskusi yang lebih mendalam terkait topik penelitian.

5.2.2 Saran Praktis

Saran praktis yang dapat peneliti sampaikan setelah melakukan penelitian tentang scene LGBT dalam *Opening Ceremony* Olimpiade Paris 2024 adalah sebagai berikut:

1. Penelitian berharap pesan-pesan terkait isu LGBT seperti drag queen ini dapat disampaikan dengan lebih eksplisit dan lebih memperhatikan norma sosial dan budaya diseluruh dunia serta mempertimbangkan dampaknya kepada audiens yang menonton.
2. Peneliti berharap kepada masyarakat untuk lebih terbuka dalam memandang isu-isu sensitif seperti LGBT sehingga dapat memberikan sudut pandang yang lebih luas dan menghindari adanya tindak diskriminasi.